

**PERBEDAAN SISTEM DAN PENGETAHUAN TANGGAP DARURAT BENCANA
KEBAKARAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN PELATIHAN PADA GEDUNG
SEKOLAH DASAR SANG TIMUR SEMARANG
(2012 - Skripsi)**

ANAS SEPTIADI -- E2A008148

Pada institusi yang ada di komunitas masyarakat, sekolah merupakan salah satu institusi strategis untuk diperhatikan terkait pengurangan risiko bencana. Namun pada gedung sekolah dasar Sang timur belum menerapkan dan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya tanggap bencana atau tanggap darurat, padahal sekolah memiliki potensi mentransformasi pengetahuan, nilai dan tradisi pengurangan risiko bencana secara terencana, sistimatis dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan dan meningkatkan pengetahuan tentang sistem tanggap darurat bencana kebakaran pada gedung sekolah Dasar Sang Timur Kota Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dan menggunakan rancangan penelitian ini *One Group Pre And Post Test Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kelompok *pre test* berpengetahuan buruk berjumlah 21 orang dan berpengetahuan baik berjumlah 9 orang. Sedangkan kelompok *post test* berpengetahuan buruk berjumlah 10 orang dan berpengetahuan baik berjumlah 20 orang. Untuk kecepatan sebelum pemberian materi di dapatkan waktu evakuasi 4 menit 33 detik dan sesudah di dapatkan waktu evakuasi 2 menit 45 detik, dengan korban yang berjumlah 30 anak dan jarak tempuh sekitar 13 meter. Saran yang diusulkan sebaiknya sekolah dapat menerapkan sistem tanggap darurat pada gedung sekolah.

Kata Kunci: Tanggap Darurat, pada gedung, Sekolah Dasar